

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan suatu organisasi yang mana mempunyai berbagai kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pada umumnya tujuan suatu organisasi adalah untuk menghasilkan laba yang optimal. Hal ini dilakukan agar koperasi mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan dan mengembangkan usahanya. Setiap koperasi harus membuat keputusan bisnis yang baik. Keputusan bisnis yang baik tersebut dapat direalisasikan dengan menggunakan suatu sistem pengendalian intern yang efektif. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang efektif, operasi perusahaan akan menjadi terarah. Selain itu, sistem pengendalian intern yang efektif juga akan mampu melindungi aktiva perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem yang telah dibentuk oleh perusahaan.

Pengendalian intern terdiri atas berbagai kebijakan, praktik, dan prosedur yang diterapkan oleh suatu perusahaan. Hal tersebut dilakukan perusahaan untuk melindungi aktiva perusahaan, memastikan kebenaran catatan akuntansi, mendorong efisiensi kegiatan operasional perusahaan, dan mengukur kesesuaian kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen. Umumnya suatu perusahaan pasti mempunyai kas. Kas merupakan komponen aktiva perusahaan yang paling mudah untuk diselewengkan. Pengendalian intern yang efektif

terhadap kas sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan, termasuk juga dengan koperasi.

Bagi suatu perusahaan, pengendalian intern terhadap penerimaan kas sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut dikarenakan kas merupakan aktiva lancar yang paling mudah untuk diselewengkan. Selain itu, kas juga mempunyai karakteristik yang berbeda dengan jenis aktiva lainnya, diantaranya kas mudah dibawa kemana-mana dan mudah ditransfer dengan cepat. Pihak manajemen harus mampu menjalankan pengendalian intern yang efektif terhadap penerimaan kas perusahaan. Manajemen juga perlu memastikan keakuratan catatan akuntansi yang berkaitan dengan kas. Manajemen mempunyai tanggung jawab utama untuk melindungi harta yang dimiliki perusahaan dan mencegah terjadinya penyelewengan terhadap penggunaan *asset* perusahaan. Manajemen harus bertanggung jawab terhadap pembuatan perencanaan (*planning*), mengorganisasi kegiatan perusahaan (*organizing*), melakukan pengarahan (*actuating*), dan melakukan pengawasan (*controlling*) terhadap kegiatan suatu perusahaan.

Manajemen biasanya menghadapi dua masalah utama dalam transaksi kas. Pertama, pengendalian intern ditetapkan untuk menjamin bahwa semua transaksi telah diotorisasi oleh pejabat. Kedua, adanya informasi yang diperlukan untuk manajemen kas. Dalam sebuah perusahaan, sangat mungkin terjadi bentuk-bentuk penyelewengan seperti melakukan perubahan perhitungannya. Selain itu, persekongkolan antar karyawan untuk melakukan kegiatan penyelewengan terhadap kas juga sangat mungkin terjadi. Melindungi kas dan menjamin

keakuratan catatan akuntansi dalam sebuah perusahaan merupakan suatu keharusan.

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Ki Ageng Pandanaran Semarang adalah sebuah koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan pembiayaan syari'ah yang mana mempunyai visi, misi, serta tujuan yang ingin dicapai. Sebagai suatu organisasi, KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang pasti mempunyai kas. Kas merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai visi, misi, serta tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan sebuah sistem pengendalian intern yang efektif untuk melindungi kas yang ada dan mencegah terjadinya segala bentuk penyelewengan terhadap kas. Selain itu, dalam KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang juga sering terjadi perbedaan jumlah antara catatan manual dan catatan computer. Hal tersebut dikarenakan adanya perangkapan jabatan yang dilakukan bagian marketing. Selain menjalankan fungsinya sebagai marketing, mereka juga mempunyai tanggung jawab untuk mengelola usaha sembako. Hal tersebut mengakibatkan sering terjadinya ketidaklengkapan slip yang seharusnya dicatat oleh bagian pembukuan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan dan membahas penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS PADA KSPPS KI AGENG PANDANARAN SEMARANG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan yang akan dibahas pada laporan tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern penerimaan kas pada KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang?
2. Bagaimana efektifitas sistem pengendalian intern penerimaan kas pada KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi sistem pengendalian intern penerimaan kas pada KSPPS Ki Ageng Pandanaran.
2. Untuk mengetahui dan membandingkan apakah sistem pengendalian intern penerimaan kas pada KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang telah dilaksanakan sesuai dengan teori yang ada.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis
  - a. Untuk memperkaya wawasan penulis tentang masalah yang diteliti, yaitu tentang sistem pengendalian intern penerimaan kas.
  - b. Penulis dapat mempraktekan pengetahuan yang didapatkan selama masa kuliah dalam praktek yang sebenarnya, terutama tentang sistem pengendalian intern penerimaan kas.

2. Bagi Fakultas Ekonomi UNISSULA Semarang

Manfaat untuk pihak Fakultas Ekonomi UNISSULA adalah sebagai bahan perbendaharaan perpustakaan dan juga sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lain yang ingin menyelesaikan laporan Tugas Akhir.

3. Bagi KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang

Manfaat bagi pihak KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang adalah sebagai bahan masukan demi tercapainya visi, misi maupun tujuan perusahaan.

4. Bagi Masyarakat

Manfaat laporan Tugas Akhir ini bagi masyarakat di sekitar KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang adalah sebagai bahan pemahaman tentang pelaksanaan sistem pengendalian intern penerimaan kas yang dijalankan oleh KSPPS Ki Ageng Pandanaran Semarang.